

PENGARUH PENGGUNAAN BUKU TEKS 《华语》 HUÁYŮ TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN BAHASA MANDARIN SISWA KELAS X IPS SMAN 1 PURI MOJOKERTO

Fitri Kinanti

Jurusan Bahasa dan Sastra Mandarin, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya.

Email: fitrikinanti@mhs.unesa.ac.id

Dr. Urip Zaenal Fanani, M.Pd

Abstrak

Bahasa bukan hanya merupakan alat komunikasi namun juga dapat menjadi penghubung dikarenakan setiap negara memiliki bahasanya masing-masing. Oleh karena itu dalam dunia pendidikan selain mata pelajaran bahasa Indonesia juga sudah terdapat mata pelajaran bahasa asing seperti contohnya bahasa Mandarin. Meskipun sudah terdapat mata pelajaran bahasa Mandarin di sekolah-sekolah tetapi buku teks yang digunakan masih tidak sesuai dengan kriteria buku teks yang baik. Oleh karena itu pemilihan bahan ajar sangat penting. Bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran harus memenuhi kriteria bahan ajar yang baik. Seperti contohnya di dalam buku teks bahasa Mandarin harus terdapat hanzi dan pinyin karena hanzi merupakan aksara China asli yang harus diketahui siswa dan pinyin merupakan alat bantu siswa untuk mengetahui bunyi hanzi tersebut. Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan penggunaan buku teks 《华语》 dalam proses pembelajaran membaca pemahaman bahasa Mandarin, menjelaskan pengaruh penggunaan buku teks 《华语》, dan menjelaskan respon siswa terhadap penggunaan buku teks 《华语》.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksperimen yang bersifat deskriptif. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian dengan metode eksperimental. Pendekatan dalam penelitian ini adalah True Eksperimental design dengan bentuk pre-test post-test control group design. terdapat dua test yaitu pre-test sebelum diberi perlakuan dan post-test setelah diberi perlakuan. Data yang digunakan merupakan hasil pre-test dan pos-test selama penelitian berlangsung. Peneliti menggunakan tiga teknik pengumpulan data yaitu teknik observasi, teknik tes dan teknik angket.

Analisis data observasi yang dilakukan oleh observer memperoleh hasil 80,26% (sangat baik) untuk kelas kontrol dan 81,57% (sangat baik) untuk kelas eksperimen. Dengan demikian penggunaan buku teks 《华语》 dalam pembelajaran membaca pemahaman bahasa Mandarin “Sangat Baik”. Pada analisis data diperoleh hasil $t_0 = 6,388$ dan $db = 41$, kemudian dikonsultasikan dengan melihat tabel taraf 5%. Dengan harga $t_0 = 6,388$ dan $db = 41$, maka diketahui bahwa $t_s = 0,05 = 2,00$ menunjukkan t lebih besar dari t -tabel ($2,00 < 6,388$). Hal tersebut berarti harga t_0 signifikan. Dengan demikian, dari analisis hasil belajar siswa terbukti pengaruh penggunaan buku teks 《华语》 memiliki perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen yang diberi perlakuan dengan menggunakan buku teks 《华语》 dengan siswa kelas kontrol yang menggunakan buku teks dari sekolah, berdasarkan hasil analisis data angket respon siswa mengenai pengaruh penggunaan buku teks 《华语》 diperoleh 86,25%. Dengan demikian terbukti bahwa buku teks 《华语》 sangat berpengaruh terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa bahasa Mandarin.

Kata Kunci: Bahasa Mandarin, Buku Teks 《华语》, Kemampuan Membaca Pemahaman.

Universitas Negeri Surabaya

Abstract

Language is not only a communication tool but can also be a link because each country has its own language. Therefore in the world of education other than Indonesian language subjects there are also foreign language subjects such as Mandarin. Although there are already Mandarin language subjects in school, the textbooks that are used are still not in accordance with the criteria of a good textbook. Therefore the selection of teaching materials used in the learning process must meet the criteria of good teaching materials. For example, in Chinese textbooks there must be hanzi and pinyin because hanzi is an authentic Chinese character that students must know and pinyin is a tool for students to know the sound of the hanzi. the purpose of this study is to explain the use of textbooks 华语 in the learning process of reading Chinese comprehension, explaining the influence of the use of textbooks 华语 and student responses to the use of textbooks 华语.

This research is a quantitative research with a descriptive approach. The type of research used is research with experimental methods. The approach in this study is True Experimental design with the form of pre-test post-test control group design. there were two tests namely pre-test before being given treatment and

post-test after being treated. The data used were the results of the pre-test and post-test during the study. The researcher used three data collection techniques, namely observation techniques, test techniques and questionnaire techniques.

Analysis of observational data conducted by observers obtained 80.26% (very good) for the control class and 81.57% (very good) for the experimental class. Thus the use of textbooks in learning to read comprehension of Chinese is "Very Good". In the data analysis, results were obtained for $t_0 = 6.388$ and $db=41$, then consulted by looking at the table of the level of 5%. With prices $t_0 = 6.388$ and $db = 41$, it is known that $t_{s,} = 0.05$ 2.00 indicates t is greater than t -table (2.00 6.388). This means the price is significant. Thus, from the analysis of student learning outcomes proved to have a significant difference between the experimental classes treated by using textbooks 华语 with control class students who use textbooks from schools. based on the analysis of student questionnaire data regarding the effect of using text books 华语 obtained a percentage of 86.25%. thus it is evident that textbooks greatly influence of using teksbook 华语 on student reading ability in understanding.

Keywords: Chinese Language, Chinese Textbook, Reading ability in understanding.

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan faktor penting dalam berinteraksi atau berkomunikasi sesama manusia. Bahasa sendiri memiliki arti yaitu bunyi yang berasal dari alat ucap manusia. Pengertian bahasa menurut Wibowo (2001: 3) adalah sistem simbol bunyi yang bermakna dan berartikulasi (dihasilkan oleh alat ucap) yang bersifat arbitrer dan konvensional, yang dipakai sebagai alat berkomunikasi oleh sekelompok manusia untuk melahirkan perasaan dan pikiran. Jadi bahasa merupakan alat komunikasi. Setiap bahasa memiliki karakteristik masing-masing, sebagaimana bahasa selalu terdiri dari huruf yang tergabung menjadi kata, dan kata yang disusun akan menjadi kalimat. Semakin banyak kata yang dikuasai, maka makin pandailah kita dalam berbahasa.

Bahasa yang merupakan alat komunikasi dapat menjadi penghubung. Wibisono (2017:57) menyatakan bahwa bahasa di dunia sangat beragam, karena masing-masing negara memiliki bahasa sendiri. Bahasa bukan hanya merupakan alat komunikasi, namun juga alat penghubung karena juga dapat menghubungkan komunikasi antar individu walaupun beda negara, yaitu menggunakan bahasa asing. Terdapat berbagai macam bahasa di dunia ini, salah satunya bahasa Mandarin. Bahasa Mandarin merupakan bahasa yang terbilang sulit, karena bukan hanya hurufnya saja yang sulit untuk ditulis namun juga pelafalannya. Dalam bahasa mandarin terdapat nada untuk melafalkannya. Jika nada yang dilafalkan salah, maka arti dari kata yang dilafalkan juga akan berbeda. Namun sehubungan dengan sulitnya berbahasa Mandarin, bahasa Mandarin memiliki peranan penting dalam era globalisasi ini.

Dalam dunia pendidikan saat ini bahasa Mandarin sudah terdapat di sekolah-sekolah. Bukan hanya sekolah internasional saja, tetapi bahasa Mandarin juga terdapat di sekolah-sekolah negeri. Hal ini membuat pengajar bahasa Mandarin harus lebih kreatif lagi dalam menyampaikan

pembelajarannya dikarenakan sulitnya belajar bahasa Mandarin mengingat banyak aspek yang harus dipelajari. 吕文珍 Lǚ wénzhēn (2006: 2) berpendapat bahwa 汉语写作 (对来华留学国学生的教学要求, 是做到: 听, 说, 读, 译写)。hànyǔ xiězuò (duì lái huá xué liú guó xuéshēng de jiàoxué yāoqiú, shì zuò dào: tīng, shuō, dú, yì xiě). Ada empat keterampilan yang perlu dipahami oleh siswa asing dalam mempelajari bahasa Mandarin yaitu (keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis).

Sebagai seorang pengajar, pemilihan bahan ajar sangat penting agar dapat tercapainya proses pembelajaran yang sesuai dengan tujuan. Menurut Majid (2007: 174) bahan ajar adalah segala bentuk bahan, informasi, alat dan teks yang digunakan untuk membantu guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Dapat disimpulkan bahwa bahan ajar merupakan suatu materi atau sumber yang digunakan untuk membantu guru dalam menyampaikan pembelajaran. Bahan ajar dapat berupa buku teks, video interaktif, serta materi pembelajaran dari online yang telah diakui kebenarannya. Namun dari sekian banyak bahan ajar, buku teks adalah bahan ajar yang sangat banyak digunakan oleh guru-guru karna mudah penggunaannya. Tetapi meskipun banyak digunakan, untuk buku teks bahasa Mandarin sangat sedikit sekali ditemukan yang berlabel penerbit. Kebanyakan sekolah-sekolah yang ada pelajaran bahasa Mandarin nya menggunakan buku teks yang diciptakan oleh guru bahasa Mandarin itu sendiri.

Dalam penelitian ini, bahan ajar yang digunakan adalah buku teks pelajaran bahasa Mandarin. Dengan adanya buku teks, siswa diharapkan dapat mempelajari atau mendalami materi dengan membaca buku teks tanpa menunggu guru menjelaskan di kelas. Buku teks yang digunakan siswa diharapkan memiliki standar kurikulum agar dapat menjadi acuan yang tepat untuk pembelajaran guru maupun siswa secara mandiri. Berdasarkan

kurikulum 2013 dan silabus yang menjadi acuan SMAN 1 Puri Mojokerto, buku bahasa Mandarin yang digunakan adalah buku ciptaan dari guru bahasa Mandarin itu sendiri yaitu buku teks 《学汉语很容易》 Xué hànyǔ hěn róngyì mengingat buku teks bahasa Mandarin sangat minim untuk kalangan sekolah dikarenakan tidak semua sekolah terdapat mata pelajaran bahasa Mandarin, hanya sekolah tertentu saja yang terdapat mata pelajaran bahasa Mandarin.

SMAN 1 Puri Mojokerto terdapat 3 penjurusan kelas, yaitu IPA, IPS dan Bahasa. Penelitian ini memilih siswa kelas X dikarenakan mata pelajaran bahasa Mandarin hanya terdapat di kelas X. Kelas Bahasa memiliki dua jam pelajaran bahasa Mandarin dalam seminggu sedangkan kelas IPA dan IPS hanya memiliki satu jam pelajaran dalam seminggu. Dapat disimpulkan bahwa kelas X IPA dan IPS lebih kurang dalam perolehan pelajaran Bahasa Mandarin dibanding kelas Bahasa. Kurangnya perolehan pelajaran Bahasa Mandarin dapat menjadi faktor penyebab siswa tidak terlalu memahami mata pelajaran bahasa Mandarin. Oleh karena itu peneliti menggunakan metode random sampling terhadap kelas IPA dan IPS dikarenakan merupakan sampel yang homogen. Setelah dilakukan random sampling didapatkan sampel penelitian yaitu kelas X IPS.

SMAN 1 Puri Mojokerto menggunakan buku teks 《学汉语很容易》 Xué hànyǔ hěn róngyì yang hanya memiliki pīnyīn tetapi tanpa shēndiào, jadi siswa hanya dapat membaca dengan nada ketika materi itu sudah diajarkan oleh guru. Dengan demikian buku teks 《华语》 Huáyǔ diharapkan memiliki fungsi sebagai referensi utama bagi guru untuk siswa agar dapat dengan mudah membaca aksara mandarin serta memahami apa yang sedang dibaca dikarenakan buku teks 《华语》 Huáyǔ menyediakan hànzì dan pīnyīn di dalamnya serta materi yang terdapat pada buku teks 《华语》 Huáyǔ sesuai dengan materi yang diajarkan SMAN 1 Puri Mojokerto. Oleh karena itu, penulis ingin mengetahui apakah menggunakan buku teks 《华语》 Huáyǔ berpengaruh pada kemampuan membaca pemahaman siswa kelas X IPS SMAN 1 Puri Mojokerto.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksperimen yang bersifat deskriptif. Menurut Sugiyono (2014: 107) metode penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian dengan metode eksperimental. Pendekatan dalam penelitian ini adalah True Eksperimental design dengan bentuk pre-test post-

test control group design. terdapat dua test yaitu pre-test sebelum diberi perlakuan dan post-test setelah diberi perlakuan (Sugiyono, 2014: 110). Dalam penelitian ini perlakuan yang diberikan adalah buku teks 《华语》 Huáyǔ. Penelitian ini melibatkan dua kelas responden yang masing masing ditetapkan sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada kelas eksperimen diberi perlakuan dengan menggunakan buku teks 《华语》 Huáyǔ, sedangkan pada kelas kontrol diberikan perlakuan dengan model pembelajaran konvensional seperti saat pembelajaran Bahasa Mandarin yang dilakukan di sekolah. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas X IPS SMAN 1 Puri Mojokerto. Penelitian ini mengambil dua sampel untuk diteliti, kelas yang terpilih sebagai sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas X IPS 1 dengan jumlah 23 siswa dan kelas X IPS 2 dengan jumlah 20 siswa.

Dalam penelitian ini instrumen penelitian yang digunakan merupakan lembar observasi, lembar tes dan angket respon siswa.

1) Lembar Observasi

Lembar observasi merupakan suatu lembaran yang berisi tentang pernyataan suatu pengamatan langsung terhadap lingkungannya atau suatu aktivitas yang sedang berlangsung menggunakan alat inderanya. Dengan menggunakan lembar observasi maka akan dapat mempermudah untuk mengetahui perilaku guru terhadap siswa.

2) Lembar Tes (pre-test dan post-test)

Tes yang akan diberikan kepada siswa merupakan sebuah tes tulis yang berjumlah 15 butir soal. 10 soal masuk dalam kategori soal pilihan ganda dan 5 soal lainnya merupakan kategori soal memilih jawaban yang benar sesuai teks bacaan. Nilai per butir soal untuk kategori soal pilihan ganda jika benar = 5 poin dan jika salah = 0 poin, sedangkan jika nilai perbutir soal yang merupakan kategori memilih jawaban yang benar sesuai isi teks bacaan jika benar = 10 poin dan jika salah = 0 poin. Maka jumlah dari masing-masing kategori soal jika benar semua adalah 50 poin dari soal mencocokkan dan 50 poin dari soal rumpang, totalnya adalah 100 poin. Untuk pre-test akan diberikan sebelum kelas diberi perlakuan, sedangkan post-test akan diberikan setelah kelas mendapatkan perlakuan. Lalu dapat disimpulkan lah hasil penelitian apakah berpengaruh atau tidak menggunakan buku teks 《华语》 Huáyǔ terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa.

3) Lembar Angket Respon Siswa

Angket merupakan lembar penelitian yang digunakan untuk mengetahui respon siswa. Menurut Arikunto (2006: 151) Angket adalah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadi atau hal-hal yang ia ketahui. Menurut Sugiyono (2008:199) Angket atau kuisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden

untuk dijawab. Dalam penelitian ini angket yang diberikan kepada siswa berguna untuk mengetahui respon siswa tentang penggunaan buku teks 《华语》Huáyǔ terhadap kemampuan membaca siswa.

Pada penelitian ini terdapat tiga jenis analisis data yang sesuai dengan jenis datanya, yaitu data hasil observasi, data nilai siswa dan data hasil angket respon siswa. Data observasi aktivitas guru dianalisis dengan menggunakan rumus Riduwan (2009: 23) sebagai berikut:

$$\frac{\text{nilai perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Hasil kesimpulan tersebut diklasifikasikan berdasarkan berdasarkan pengelompokan presentase. Riduwan (2009: 23), klasifikasi presentase dapat disajikan dalam table sebagai berikut:

Angka	Keterangan
0%-20%	Sangat Kurang
21%-40%	Kurang
41%-60%	Cukup
61%-80%	Baik
81%-100%	Sangat Baik

Kedua, analisis data nilai siswa. Pada penelitian ini analisis data siswa menggunakan rumus t-test sebagai berikut:

$$t_0 = \frac{M_y - M_x}{\sqrt{\frac{(\sum y^2 + \sum x^2)}{(n_y + n_x - 2)} \left(\frac{1}{n_y} + \frac{1}{n_x} \right)}}$$

Keterangan:

t_0 : nilai uji t-test

M_x : nilai rata-rata kelas kontrol

M_y : nilai rata-rata kelas eksperimen

n_x : jumlah subjek kelas kontrol

n_y : jumlah subjek kelas eksperimen

$\sum x^2$: jumlah hasil kuadrat beda kelas kontrol

$\sum y^2$: jumlah hasil kuadrat beda kelas eksperimen

Ketiga, analisis data angket respon siswa. Skor dari masing-masing jawaban yang ada pada lembar angket respon siswa dikualifikasi sebagai berikut: Sangat setuju (SS) : 4, Setuju (S) : 3, Tidak setuju (TS) : 2, Sangat tidak setuju (STS) : 1. Analisis data angket juga dapat diperoleh dengan cara menghitung frekuensi pemilihan jawaban dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

p : Presentase angket per-butir pertanyaan

f : Jumlah frekuensi siswa yang memilih jawaban

n : Jumlah siswa

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Observasi

Lembar observasi aktivitas guru kelas kontrol tersebut dianalisis dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} & \frac{\text{nilai perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100\% \\ &= \frac{61}{4 \times 19 \times 1} \times 100\% \\ &= 80,26\% \end{aligned}$$

Hasil observasi aktivitas guru di atas menunjukkan beberapa aspek yang berhubungan dengan aktivitas guru yang telah dinilai oleh observer yaitu guru mata pelajaran bahasa Mandarin. Berdasarkan pada penilaian observer, secara keseluruhan proses pembelajaran berdasarkan perhitungan presentase sesuai dengan skala likert sebesar 80,26% adalah baik.

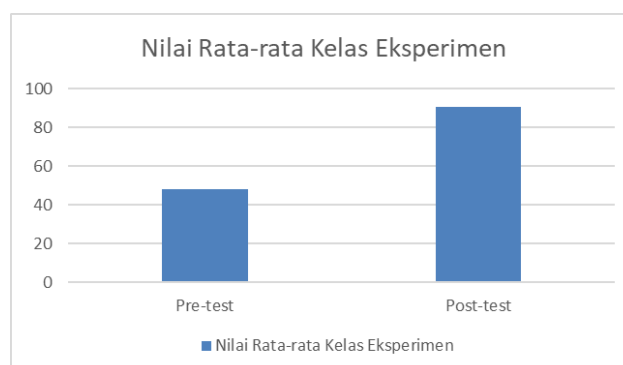
Lembar observasi aktivitas guru kelas eksperimen tersebut dianalisis dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} & \frac{\text{nilai perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100\% \\ &= \frac{62}{4 \times 19 \times 1} \times 100\% \\ &= 81,57\% \end{aligned}$$

Hasil observasi aktivitas guru di atas menunjukkan beberapa aspek yang berhubungan dengan aktivitas guru yang telah dinilai oleh observer yaitu guru mata pelajaran bahasa Mandarin. Berdasarkan pada penilaian observer, secara keseluruhan proses pembelajaran berdasarkan perhitungan presentase sesuai dengan skala likert sebesar 81,57% adalah sangat baik.

Hasil Data Nilai Siswa

Pada awal pembelajaran dilakukan pre-test terlebih dahulu untuk mengetahui kemampuan siswa sebelum diberi perlakuan. Setelah diberi perlakuan, siswa diberi post-test untuk mengetahui hasil penggunaan buku teks 《华语》Huáyǔ. Data hasil analisis nilai pre-test dan post-test pada kelas eksperimen diperoleh sebagai berikut:



Dapat diketahui bahwa ada peningkatan pada siswa kelas X IPS 2 dengan menggunakan buku teks 《华语》Huáyǔ ditunjukkan dengan perolehan nilai rata-rata pre-test sejumlah 48,2 dan post-test 90,7.

Peningkatan nilai siswa kelas eksperimen juga dapat dibuktikan dengan menggunakan rumus t-test. Pada analisis data diperoleh hasil $t_0 = 6,388$ dan $db = 41$, kemudian dikonsultasikan dengan melihat tabel taraf 5%. Dengan harga $t_0 = 6,388$ dan $db = 41$, maka diketahui bahwa $t_s = 0,05 = 2,00$ menunjukkan t lebih besar dari t -tabel ($2,00 < 6,388$). Hal tersebut berarti harga t_0 signifikan. Dengan hasil penjelasan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

Hasil Angket Respon Siswa

Data angket yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah sepuluh butir pernyataan untuk mengetahui respon siswa terhadap penggunaan buku teks 《华语》Huáyǔ dalam membaca pemahaman bahasa Mandarin siswa. Setiap butir pernyataan dinilai berdasarkan skor sebagai berikut: skor 4 untuk jawaban “sangat setuju”, skor 3 untuk jawaban “setuju”, skor 2 untuk jawaban “kurang setuju” dan skor 1 untuk jawaban “tidak setuju”. Hasil angket respon siswa yang diperoleh Soal angket pada butir terakhir termasuk dalam pengaruh penggunaan buku teks 《华语》Huáyǔ. Dari hasil angket yang telah dijawab siswa dianalisis berdasarkan skala likert dengan rumus:

$$\begin{aligned} & \frac{\text{nilai perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100\% \\ &= \frac{(4 \times 9) + (3 \times 11) + (2 \times 0) + (1 \times 0)}{20 \times 4} \times 100\% \\ &= \frac{(36) + (33) + (0) + (0)}{80} \times 100\% \\ &= \frac{69}{80} \times 100\% \\ &= 86,25\% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil analisis di atas diperoleh presentase 86,25%. Presentase tersebut termasuk dalam kriteria penilaian skala likert yaitu 81%-100% sangat kuat, sehingga dapat diketahui bahwa dari 20 siswa pada kelas eksperimen ada 86,25% siswa yang menjawab pernyataan butir terakhir pada angket. Maka dapat disimpulkan bahwa buku teks 《华语》Huáyǔ sangat berpengaruh terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa.

PENUTUP

Simpulan

berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab IV, simpulan yang dihasilkan sebagai jawaban dari ketiga rumusan masalah sebagai berikut:

1. Dari hasil analisis data observasi aktivitas guru yang dimulai dari persiapan, kegiatan inti hingga penutup

dalam proses pembelajaran menggunakan buku teks 《华语》Huáyǔ berjalan dengan sangat baik. Hal ini terbukti dengan jumlah nilai yang diperoleh sebesar 62 dengan presentase 81,57%. Presentase tersebut termasuk kategori baik dalam skala likert. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan buku teks 《华语》Huáyǔ dalam proses pembelajaran bahasa Mandarin berjalan dengan sangat baik.

2. Hasil pembelajaran dengan menggunakan buku teks 《华语》Huáyǔ telah dilakukan analisis data dengan menggunakan t-test, secara signifikan terbukti bahwa adanya perbedaan terhadap kemampuan membaca pemahaman pada siswa kelas kontrol yang menggunakan buku dari sekolah dan siswa kelas eksperimen yang menggunakan buku teks 《华语》Huáyǔ. Hal tersebut terbukti dengan adanya perbedaan nilai pre-test dan post-test yang lebih besar pada kelas eksperimen daripada kelas kontrol. Selain nilai pre-test dan post-test terbukti juga dari hasil t signifikan, diperoleh $t_0 = 6,388$ dan $db = 41$, kemudian dikonsultasikan dengan melihat nilai tabel taraf 5%. Dengan harga $t_0 = 6,388$ dan $db = 41$, maka diketahui bahwa harga $t_s = 0,05 = 2,00$ menunjukkan t lebih besar dari t tabel ($2,00 < 6,388$). Dengan didapatkannya perbedaan nilai pre-test dan post-test maka pengaruh penggunaan buku teks 《华语》Huáyǔ sangat berpengaruh terhadap kemampuan membaca pemahaman bahasa Mandarin siswa.

3. Respon siswa kelas X IPS 2 SMAN 1 Puri Mojokerto pada penggunaan buku teks 《华语》Huáyǔ terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa adalah sangat baik. Hal tersebut terbukti dari hasil analisis angket respon siswa, sebanyak 83,75% siswa menyatakan tertarik terhadap buku teks 《华语》Huáyǔ untuk pembelajaran bahasa Mandarin terutama pada aspek membaca pemahaman. 85% siswa menyatakan bahwa buku teks 《华语》Huáyǔ membantu pemahaman materi siswa. 85% siswa menyatakan bahwa menggunakan buku teks 《华语》Huáyǔ pada saat proses pembelajaran bahasa Mandarin memudahkan siswa. 86,25% siswa menyatakan bahwa penggunaan buku teks 《华语》Huáyǔ sangat berpengaruh terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa dalam belajar bahasa Mandarin.

Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa saran yang perlu diperhatikan sebagai berikut:

Dalam pemilihan buku ajar untuk siswa tidak boleh sembarangan, guru harus bisa memberikan buku ajar yang baik sesuai indikator dan kurikulum. Buku teks yang digunakan pada saat pembelajaran harus buku teks yang

sesuai dengan kriteria buku teks yang baik. Contohnya bahwa buku teks Bahasa Mandarin harus terdapat hanzi di dalamnya. Selain itu juga harus memiliki pinyin dan penjelasan yang dapat dimengerti siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Anisah, A dan Azizah, E. 2016. Pengaruh Penggunaan Buku Teks Pelajaran dan Internet sebagai Sumber Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPS (Online), Vol XVIII (www.jurnal.unswagati.ac.id)

Arikunto, Suharsimi. 2010. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta

Hadjar, Ibnu. 1996. Dasar Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Kamidjan. 1996. Teori Membaca. Surabaya: IKIP Surabaya

Kristina, Adi dkk. 2013. Bahasa Mandarin SMA Kelas X 高级汉语. Depok: Penerbit Erlangga

Majid, Abdul. 2007. Perencanaan Pembelajaran. Bandung: Remaja Rosdakarya

Nasution, S. 2008. Teknologi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara

Rukmana. 2016. "Pengaruh Penggunaan Buku Teks (汉字识写课本 上) terhadap Kemampuan Menulis Aksara Han Siswa Kelas X Akuntansi SMK Sejahtera Surabaya". Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya: FBS UNESA

Sitepu, B.P. 2012. Penulisan Buku Teks Pelajaran. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Sudijono, Anas. 2011. Pengantar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta

Suyatmi. 2000. Membaca 1. Surakarta: UNS Press

Tampubolon. 1987. Kemampuan Membaca. Bandung: Angkasa

Tarigan, Henry Guntur. 1997. Pengajaran Analisis Berbahasa. Bandung: Angkasa

Tarigan dan Tarigan. 1986. Telaah Buku Teks Bahasa Indonesia. Bandung: Angkasa

Tim Penulis MPK Bahasa Indonesia. 2013. Menulis Ilmiah: Buku Ajar MPK Bahasa Indonesia. Surabaya: Unesa University Press

Wibisono, Galih. 2017. Pelanggaran Maksim Prinsip Kerja Sama Tokoh Utama pada Film 梁祝 (liang zhu) sampek Engtang. Cakrawala Mandarin. Jurnal APSMI, Vol1, halaman 57

Wibowo, Wahyu. 2001. Manajemen Bahasa. Jakarta: Gramedia

吕文珍. 2006. 《汉语写作》。京语信大学出版社：北京新风印刷

曾纪鑫. 2013. 《晚明風骨：袁宏道傳》。秀威出版